

# TINGKAT KETERAMPILAN DASAR SEPAKBOLA SISWA ANGGOTA TIM SEPAKBOLA SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016

Oleh: Romi Herjanto, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

e-mail: melatiyoung@gmail.com

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar sepakbola siswa anggota tim sepakbola SMA N 1 Sewon Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016. Metode yang digunakan adalah metode penelitian survei dengan tes keterampilan dasar bermain sepakbola yang dibuat oleh Nurhasan. Instrumen ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya oleh Ady Wardoyo di SMK Muhammadiyah 4 Klaten tahun pelajaran 2009/2010 dengan menggunakan bantuan program SPSS. 12 dengan rumus *product moment* dari Karl Person dan rumus alpha cronbach. Tes sepak dan tahan bola diperoleh validitas 0,618 dan reliabilitas 0,690, memainkan bola dengan kepala diperoleh validitas 0,772 dan reliabilitas 0,871, menggiring bola diperoleh validitas 0,667 dan reliabilitas 0,776. Dan menembak bola ke sasaran diperoleh validitas 0,669 dan reliabilitas 0,802. Dari hasil penelitian dapat diketahui terdapat 2 siswa termasuk kategori baik sekali, 9 siswa termasuk kategori baik, 10 siswa termasuk kategori sedang, 6 siswa termasuk kategori kurang dan 2 siswa termasuk kategori kurang sekali.

**Kata kunci:** *Keterampilan dasar, Sepakbola, SMA N 1 Sewon*

## Abstract

*The purpose of this study was to determine the level of football basic skills member students football team Sewon Senior High School. The method used is survey method with a test of basic skills to play football made by Nurhasan. This instrument has been tested for validity and reliability by Ady Wardoyo at SMK Muhammadiyah 4 Klaten by using SPSS. 12 with the formula product moment from Karl Person and Cronbach alpha formula. pass and hold the ball test is obtained validity 0.618 and reliability 0.690, play ball with the head obtained validity 0.772 and reliability 0.871, dribble obtained validity 0.667 and reliability of 0.776, and shoot the ball into the target obtained validity 0.669 and reliability 0.802. From the research results can be seen there are 2 students including categories of the splendidly, 9 students included categorized as good, 10 students included the medium category, 6 students included less category and 2 students included category very less.*

**Keywords:** *basic skills, Football, Sewon Senior High School*

## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani terdapat beragam ruang lingkup. Ruang lingkup tersebut antara lain ada cabang olahraga atletik dan permainan. Cabang atletik tersebut antara lain lari, lempar, lompat, loncat. Sedangkan untuk cabang dari permainan antara lain sepak bola, bolabasket, bola tangan dan lain lain. Olahraga merupakan salah satu cara untuk menjaga agar kesegaran jasmani tetap berada dalam kondisi yang baik. Sering terlihat pria maupun wanita, tua atau muda

melakukan latihan-latihan olahraga, baik di lapangan maupun di jalan, semua ini mereka lakukan agar kesehatan dan kesegaran jasmani tetap baik yang digunakan sebagai dasar penting untuk hidup bahagia dan bermanfaat.

Olahraga memberi kemungkinan pada tercapainya rasa saling mengerti dan menimbulkan solidaritas serta tidak mementingkan diri sendiri. Olahraga juga dapat dijadikan sebagai alat pemersatu. Mengingat pentingnya peranan olahraga dalam kehidupan manusia, dalam usaha

ikut serta memajukan manusia Indonesia yang berkualitas, maka pemerintah Indonesia mengadakan pembinaan dan pengembangan di bidang olahraga, seperti mengadakan pertandingan-pertandingan olahraga yang biasanya diikuti oleh olahragawan.

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan kaki kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya. Dalam perkembangannya permainan ini dapat dimainkan di lapangan rumput. Sepakbola berkembang dengan pesat di kalangan masyarakat, karena permainan ini dapat dimainkan oleh laki-laki dan perempuan; anak-anak, dewasa; dan orang tua (Sucipto, dkk. 2000: 7). Untuk meningkatkan prestasi sepakbola banyak faktor yang harus diperhatikan seperti mutu latihan, sarana prasarana, pelatih yang berkualitas, pemain berbakat dan kompetisi yang teratur serta harus didukung oleh ilmu dan teknologi yang memadai. Ada beberapa teknik dasar sepakbola yang perlu untuk dilatih untuk meningkatkan kemampuan individu pemain, antara lain mengenai *dribble*, *passing*, *control*, *shooting*, dan *heading*. Aspek latihan tersebut bertujuan mengetahui dan meningkatkan kondisi pemain, karena tanpa keterampilan gerak dasar bermain sepakbola yang baik maka seseorang pemain tidak akan berkembang. Biasanya seorang pelatih akan memberikan latihan pada para pemainnya dan setelah itu akan memberikan evaluasi mengenai hasil latihan yang diberikan berhasil atau tidak di dalam meningkatkan kondisi fisik serta keterampilan dasar para pemainnya. Untuk dapat bermain sepakbola, penguasaan teknik merupakan suatu keharusan dan penguasaan teknik yang tinggi diperlukan latihan yang sungguh-sungguh dan direncanakan dengan baik (Remmy muctar, 1992: 54). Untuk tugas para pemain, ada berbagai posisi dalam permainan sepakbola, diantaranya ada penyerang (*striker*) atau pemain depan, gelandang (*midfielder*) atau pemain tengah, pemain belakang (*defender*), dan penjaga gawang (*goal keeper*).

Sekolah merupakan lembaga dan organisasi yang tersusun rapi. Segala kegiatan direncanakan dan diatur sesuai dengan kurikulum. Untuk menghadapi kemajuan zaman, kurikulum selalu diadakan perubahan, diperbaiki dan disempurnakan agar apa yang diberikan di sekolah terhadap anak didiknya dapat digunakan untuk menghadapi tantangan hidup di masa sekarang maupun yang akan datang, sehingga sekolah sebagai tempat untuk belajar agar tujuan hidup atau cita-citanya tercapai. Hal ini berlaku pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan.

SMA Negeri 1 Sewon merupakan sekolah yang memiliki prestasi yang cukup membanggakan dibidang olahraga, mulai sejak tahun ajaran 2010/2011 SMA Negeri 1 Sewon membuka kelas khusus olahraga yang diberi nama Kelas Bakat Istimewa Olahraga (KBIO). Di dalam kelas tersebut dihuni beragam atlet dari berbagai cabang olahraga, dari mulai olahraga individu maupun beregu, salah satunya adalah cabang sepakbola. Untuk perekrutan siswanya, SMA Negeri 1 Sewon melakukan kerjasama dengan Universitas Negeri Yogyakarta sebagai penyeleksi. Jadwal kegiatan latihan sendiri diadakan 3 kali dalam seminggu. Untuk waktu pelaksanaannya yaitu selasa pukul 07.00 sampai 09.00, kamis pukul 07.00 sampai pukul 09.00 dan sabtu dilaksanakan pukul 15.00 sampai jam 17.30. Terkadang mereka melakukan latihan di minggu pagi untuk memfokuskan latihan daya tahan fisik mereka. Tim sepakbola SMA Negeri 1 Sewon dilatih oleh Ridwan Fauzi, S.Pd.Jas. Beliau merupakan lulusan dari Fakultas Ilmu Keolahagaan tahun 2010.

Tujuan diadakannya jam latihan khusus untuk para siswa ini dikarenakan sekolah juga ingin para siswanya mampu berkembang secara individu maupun tim. Dengan konsekuensinya, sekolah maupun pelatih dituntut mampu mengetahui tingkat dari perkembangan kemampuan siswa. Untuk itu, maka perlu adanya tes, baik tes kebugaran jasmani maupun tes keterampilan dasar bermain sepakbola para siswa setiap tahunnya sehingga sekolah maupun pelatih mampu menganalisa perkembangan para siswa setiap dalam kurun waktu satu tahun. Hal seperti ini saya kira wajib dilakukan sekolah seperti SMA

Negeri 1 Sewon yang merupakan sekolah berbasis olahraga. Karena sekolah yang berbasis olahraga seperti SMA Negeri Sewon harus lebih spesifik dan teliti dalam mengamati perkembangan kemampuan siswa mereka dalam hal ini dibidang olahraga.

Akan tetapi, dalam kenyataannya SMA Negeri 1 Sewon pada tahun ajaran 2015/2016 belum pernah diadakan tes keterampilan dasar sepakbola sebagai bahan evaluasi, hingga perkembangan kemampuan setiap individu tidak mampu dianalisa. Belum diadakannya tes keterampilan pada tahun ajaran 2015/2016 menjadi kendala untuk menjadi bahan evaluasi. Walaupun untuk prestasi SMA Negeri 1 Sewon terbilang cukup baik, tahun 2015 kemarin, tim sepakbola SMA Negeri 1 Sewon mampu mempersembahkan beberapa prestasi antara lain juara 1 pekan olahraga pelajar tingkat daerah seKabupaten Bantul, juara 1 piala Rektor UMY Cup dan juara 2 Liga Pendidikan Indonesia. Untuk tahun 2016 yang belum lama ini digelar, SMA Negeri 1 Sewon mampu menjadi juara 1 pada pekan olahraga pelajar tingkat daerah seKabupaten Bantul. Tapi saya kira itu wajar mengingat tidak semua sekolah menengah atas yang berbasis olahraga. Seharusnya sekolah yang berbasis olahraga mampu memberikan perhatian lebih khusus terhadap perkembangan para siswa tidak hanya prestasi secara kolompok akan tetapi juga secara individu untuk mempersiapkan siswa tersebut meneruskan ke jenjang berikutnya yaitu pemain professional.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, teknik analisis data menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes dan pengukuran.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada 2 tahap. Penelitian yang pertama yaitu tanggal 31 Maret 2016 yang bertempat di GOR SMA Negeri 1 Sewon. Penelitian kedua dilaksanakan pada tanggal 4 April 2016 di Lapangan Sepakbola SMA Negeri 1 Sewon.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah pemain tim sepakbola SMA Negeri 1 Sewon tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 29 siswa.

### **Intrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan adalah metode penelitian survei dengan tes keterampilan dasar bermain sepakbola yang dibuat oleh Nurhasan. Tes ini terdiri dari tes sepak dan tangan bola, tes memainkan bola dengan kepala, tes menggiring bola, dan menembak/menendang bola ke sasaran.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif dengan frekuensi dan persentase melalui pengkategorian. Statistik ini bertujuan untuk mengumpulkan data, menyajikan data dan menentukan nilai. Selanjutnya dapat dilakukan pemaknaan sebagai pembahasan dan permasalahan yang diajukan dengan mengacu pada standar keterampilan dasar bermain sepakbola yang ditentukan.

Data kasar dari tiap tes akan dirubah terlebih dahulu menjadi T skor menggunakan rumus T skor menurut Anas Sudijono (2010:176). Kemudian nilai yang didapat akan dikategorikan sesuai dengan 5 batasan norma menurut Anas Sudijono (2007:329)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari data yang telah didapat pada test keterampilan dasar bermain sepakbola pada siswa anggota tim sepakbola SMA Negeri 1 Sewon, maka data tersebut sudah diolah dan menghasilkan data statistik seperti di bawah ini :

Tabel. Data statistik keterampilan SMA Negeri 1 Sewon

	Passing	Headin	dribblin	shooting	Keterampil
	g	g	g		an dasar
'alid	29	29	29	29	29
Missin	0	0	0	0	0
g					
Mean	49.9998	50.0000	50.0000	100.0008	250.0005
Median	49.5965	47.7800	49.9355	101.1504	246.0340
Std. Deviation	9.99998	9.99999	10.0000	13.09880	26.08110
Minimum	32.05	34.37	30.40	73.54	204.16
Maximum	67.14	74.60	77.97	119.54	297.32

### a. Sepak dan tahan bola (*passing dan stopping*).

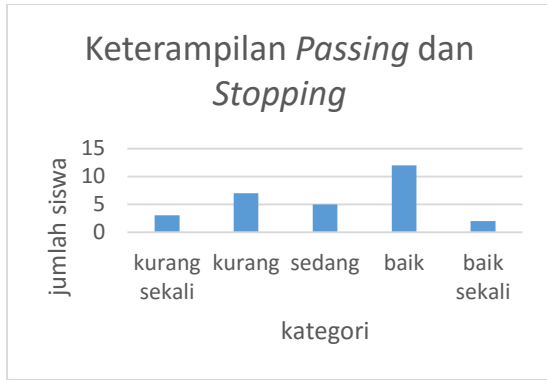
Dari hasil pengukuran dan pengolahan data statistik sepak dan tahan bola (*passing dan stopping*) di atas selanjutnya akan dibuat tabel kategori dari hasil tes sepak dan tahan bola (*passing dan stopping*) tim Sepakboa SMA Negeri 1 Sewon.

Tabel. Kategori Sepak dan Tahan Bola (*Passing dan Stopping*) Siswa Tim Sepakbola SMA Negeri 1 Sewon.

Interval	Keterangan	Jumlah
64,00 ke atas	Baik sekali	2 siswa
$54,98 \leq s.d < 64,00$	Baik	12 siswa
$44,99 \leq s.d < 54,98$	Sedang	5 siswa
$35,00 \leq s.d < 44,99$	Kurang	7 siswa
35,00 ke bawah	Kurang sekali	3 siswa

Berdasarkan tabel tentang norma dari hasil pengukuran sepak dan tahan bola (*passing dan stopping*) pada tim Sepakbola SMA Negeri 1 Sewon di atas, terlihat bahwa terdapat 2 siswa berkategori baik sekali, 12 siswa berkategori baik, 5 siswa berkategori sedang, 7 siswa berkategori kurang, 3 siswa berkategori sangat kurang. Berdasarkan hasil tes tersebut, diketahui pula bahwa tes sepak dan tahan bola (*passing and stopping*) siswa putera yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola memiliki *mean* 49.99 maka masuk dalam kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan sepak dan tahan bola (*passing and stopping*) siswa tim sepakbola di SMA Negeri 1 Sewon termasuk dalam kategori sedang.

Untuk memperjelas tabel hasil tes sepak dan tahan bola (*passing and stopping*) di atas, maka selanjutnya dibentuk menjadi histogram. Berikut gambar histogram tes sepak dan tahan bola (*passing and stopping*) pada siswa tim SMA Negeri 1 Sewon :



Gambar. Histogram Hasil Sepak dan Tahan Bola (*passing and stopping*) Siswa Tim Sepakbola SMA Negeri 1 Sewon.

**b. Memainkan bola dengan kepala (*heading*).**

Selanjutnya dari hasil perhitungan tes memainkan bola dengan kepala (*heading*) di atas akan dibuat tabel kategori hasil pengukuran memainkan bola dengan kepala (*heading*) siswa anggota tim sepakbola SMA Negeri 1 Sewon.

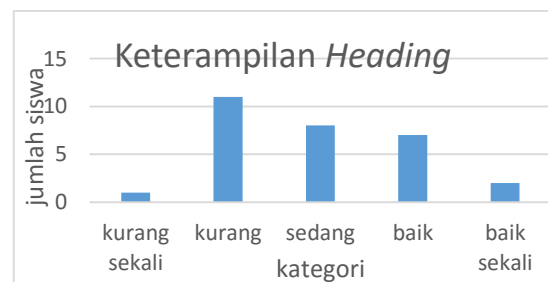
Tabel. Kategori memainkan bola dengan kepala (*heading*) Siswa Tim Sepakbola SMA Negeri 1 Sewon.

Interval	Keterangan	Jumlah
64,98 ke atas	Baik sekali	2 siswa
$54,99 \leq s.d < 64,98$	Baik	7 siswa
$45,01 \leq s.d < 54,99$	Sedang	8 siswa
$35,02 \leq s.d < 45,01$	Kurang	11 siswa
35,02 ke bawah	Kurang sekali	1 siswa

Berdasarkan tabel tentang norma dari hasil pengukuran memainkan bola dengan kepala (*heading*) pada siswa anggota tim sepakbola SMA Negeri 1 Sewon di atas, terlihat bahwa terdapat 2

siswa siswa berkategori baik sekali, 7 siswa berkategori baik, 8 siswa berkategori sedang, 11 siswa berkategori kurang, 1 siswa berkategori sangat kurang. Berdasarkan hasil tes tersebut, diketahui pula bahwa tes memainkan bola dengan kepala (*heading*) siswa putera yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola memiliki *mean* 50,00 maka masuk dalam kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan memainkan bola dengan kepala (*heading*) siswa anggota tim sepakbola di SMA Negeri 1 Sewon termasuk dalam kategori sedang.

Untuk memperjelas tabel hasil tes memainkan bola dengan kepala (*heading*) di atas, maka selanjutnya dibentuk menjadi histogram. Berikut gambar histogram tes memainkan bola dengan kepala (*heading*) pada siswa tim sepakbola SMA Negeri 1 Sewon :



Gambar. Histogram Hasil memainkan bola dengan kepala (*heading*) Siswa Tim Sepakbola SMA Negeri 1 Sewon.

**c. Menggiring bola (*dribbling*).**

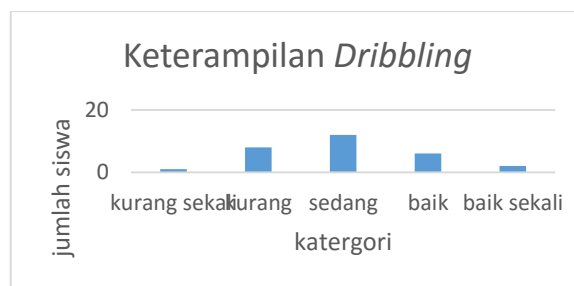
Dari hasil perhitungan data tes menggiring bola (*dribbling*) di atas akan dibuat tabel kategori hasil pengukuran menggiring bola (*dribbling*) siswa tim sepakbola SMA Negeri 1 Sewon.

Tabel. Kategori Menggiring Bola (*Dribbling*) Siswa Tim Sepakbola SMA Negeri 1 Sewon.

Interval	Keterangan	Jumlah
65,00 ke atas	Baik sekali	2 siswa
$55,00 \leq$ s.d $< 65,00$	Baik	6 siswa
$45,00 \leq$ s.d $< 55,00$	Sedang	12 siswa
$35,00 \leq$ s.d $< 45,00$	Kurang	8 siswa
35,00 ke bawah	Kurang sekali	1 siswa

Berdasarkan tabel tentang norma dari hasil pengukuran menggiring bola (*dribbling*) pada siswa tim sepakbola SMA Negeri 1 Sewon di atas, terlihat bahwa terdapat 2 siswa siswa berkategori baik sekali, 6 siswa berkategori baik, 12 siswa berkategori sedang, 8 siswa berkategori kurang, 1 siswa berkategori sangat kurang. Berdasarkan hasil tes tersebut, diketahui pula bahwa tes menggiring bola (*dribbling*) siswa tim sepakbola SMA Negeri 1 Sewon memiliki *mean* 50,00 maka masuk dalam kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan menggiring bola (*dribbling*) siswa tim sepakbola sepakbola di SMA Negeri 1 Sewon termasuk dalam kategori sedang.

Untuk memperjelas tabel hasil tes menggiring bola (*dribbling*) di atas, maka selanjutnya dibentuk menjadi histogram. Berikut gambar histogram tes menggiring bola (*dribbling*) pada siswa tim sepakbola SMA Negeri 1 Sewon :



Gambar. Histogram Hasil Menggiring Bola (*Dribbling*) Siswa Tim Sepakbola SMA Negeri 1 Sewon.

#### d. Menembak/menendang bola ke sasaran (*shooting*).

Dari hasil perhitungan menembak/menendang bola ke sasaran (*shooting*) akan dibuat tabel kategori hasil pengukuran menembak/menendang bola ke sasaran (*shooting*) siswa tim sepakbola SMA Negeri 1 Sewon.

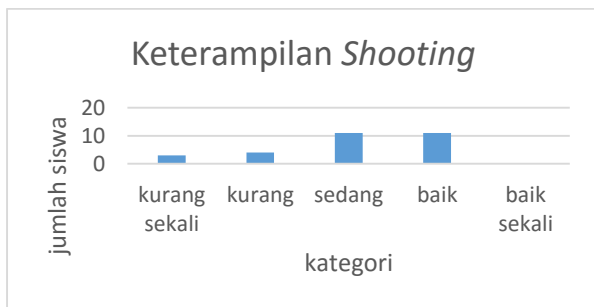
Tabel. Kategori Menembak/Menendang Bola ke Sasaran (*Shooting*) Siswa Tim Sepakbola SMA Negeri 1 Sewon.

Interval	Keterangan	Jumlah
119,64 ke atas	Baik sekali	- siswa
$106,55 \leq$ s.d $< 119,64$	Baik	11 siswa
$106,55 \leq$ s.d $< 106,55$	Sedang	11 siswa
$93,46 \leq$ s.d $< 80,37$	Kurang	4 siswa
80,37 ke bawah	Kurang sekali	3 siswa

Berdasarkan tabel tentang norma dari hasil pengukuran menembak/menendang bola ke sasaran (*shooting*) pada siswa tim sepakbola SMA

Negeri 1 Sewon di atas, terlihat bahwa tidak terdapat siswa berkategori baik sekali, 11 siswa berkategori baik, 11 siswa berkategori sedang, 4 siswa berkategori kurang, 3 siswa berkategori sangat kurang. Berdasarkan hasil tes tersebut, diketahui pula bahwa tes menembak/ menendang bola ke sasaran (*shooting*) memiliki *mean* 100,00 maka masuk dalam kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan menembak/menendang bola ke sasaran (*shooting*) siswa tim sepakbola di SMA Negeri 1 Sewon termasuk dalam kategori sedang.

Untuk memperjelas tabel hasil tes menembak/menendang bola ke sasaran (*shooting*) di atas, maka selanjutnya dibentuk menjadi histogram. Berikut gambar histogram tes menembak/menendang bola ke sasaran (*shooting*)



Gambar. Histogram Hasil menembak/ menendang bola ke sasaran (*shooting*) Siswa Tim Sepakbola SMA Negeri 1 Sewon.

**e. Keterampilan dasar sepakbola.**

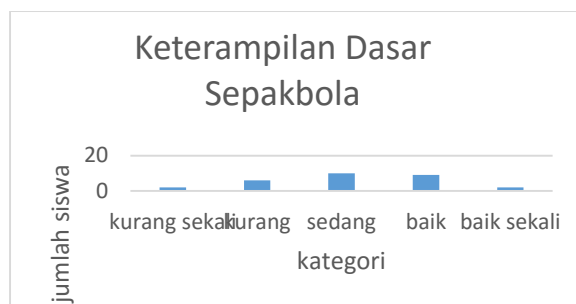
Berdasarkan perhitungan data hasil pengukuran sepak dan tahan bola (*passing and stopping*), memainkan bola dengan kepala (*heading*), menggiring bola (*dribbling*), menembak/menendang bola ke sasaran (*shooting*) pada siswa tim sepakbola SMA Negeri 1 Sewon di atas, maka telah memenuhi komponen keterampilan dasar dalam sepakbola menurut Nurhasan, selanjutnya akan dibuat menjadi tabel norma kategori sebagai berikut:

Tabel. Kategori Keterampilan Sepakbola Siswa Tm Sepakbola SMA Negeri 1 Sewon.

Interval	Keterangan	Jumlah
289,12 ke atas	Baik sekali	2 siswa
$263,04 \leq s.d < 289,12$	Baik	9 siswa
$236,96 \leq s.d < 263,04$	Sedang	10 siswa
$210,88 \leq s.d < 236,96$	Kurang	6 siswa
210,88 ke bawah	Kurang sekali	2 siswa

Berdasarkan tabel tentang pengkategorian dari hasil pengukuran sepak dan tahan bola (*passing and stopping*), memainkan bola dengan kepala (*heading*), menggiring bola (*dribbling*), menembak/ menendang bola ke sasaran (*shooting*), pada siswa tim sepakbola SMA Negeri 1 Sewon di atas, terlihat bahwa terdapat 2 siswa berkategori baik sekali, 9 siswa berkategori baik, 10 siswa berkategori sedang, 6 siswa berkategori kurang dan 1 siswa berkategori sangat kurang. Berdasarkan penggabungan hasil keempat tes tersebut, diketahui pula bahwa penggabungan hasil keempat tes siswa tim sepakbola memiliki *mean* 250.00 dan masuk dalam kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan sepakbola siswa tim sepakbola SMA Negeri 1 Sewon masuk kategori sedang.

Untuk memperjelas hasil pengukuran sepak dan tahan bola (*passing and stopping*), memainkan bola dengan kepala (*heading*), menggiring bola (*dribbling*), menembak/ menendang bola ke sasaran (*shooting*), pada siswa tim sepakbola SMA Negeri 1 Sewon di atas, maka dibentuk menjadi histogram seperti gambar dibawah ini :



Gambar. Histogram Hasil Tes Keterampilan Sepakbola Siswa Tim Sepakbola SMA Negeri 1 Sewon.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan penggabungan keempat test diatas, tes keterampilan dasar sepakbola siswa anggota tim sepakbola SMA Negeri 1 Sewon diketahui terdapat 2 siswa termasuk kategori baik sekali, 9 siswa termasuk kategori baik, 10 siswa termasuk kategori sedang, 6 siswa termasuk kategori kurang, dan 2 siswa termasuk kategori kurang sekali dan memiliki *mean* 250.00..

### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

#### 1. Bagi Siswa

Setelah mengetahui keterampilan gerak dasar bermain sepakbola yang ada pada diri siswa itu sendiri, diharapkan agar para siswa lebih bisa mengembangkan dan meningkatkan kemampuan gerak motoriknya yang sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya melalui berbagai aktivitas gerak dalam kehidupan sehari-hari.

#### 2. Bagi Guru

Setelah mengetahui keterampilan gerak dasar bermain sepakbola yang dimiliki oleh setiap siswa, diharapkan data yang diperoleh dapat dimanfaatkan oleh guru di dalam merancang serta mengembangkan setiap

program latihan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keterampilan yang dimiliki oleh setiap siswa.

### 3. Bagi Masyarakat

Setelah mengetahui status keterampilan gerak dasar bermain sepakbola anak, diharapkan agar masyarakat lebih bisa mendukung hal-hal yang dapat meningkatkan serta mengembangkan keterampilan gerak dasar bermain sepakbola yang dimiliki oleh anak.

### 4. Bagi Sekolah

Penelitian ini telah mengidentifikasi keterampilan gerak dasar bermain sepakbola peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 1 Sewon. Sehingga data dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam merancang kurikulum dan materi program Penjasorkes berdasarkan keterampilan motorik yang dimiliki oleh siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (1987). *Pengantar statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press.
- Heri Islahudin. (2012). "Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMA Negeri 1 Rembang Kab. Purbalingga" *.Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY
- Remmy Mochtar. (1992). *Olahraga Pilihan Sepak Bola*. Depdikbud :Dirjendikti Proyek Pembinaan Tenaga
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Depdikbud.
- Suharsimi Arikunto. (1996). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.